

Sistem Informasi Rekomendasi Penilaian Beban Kerja Tugas Dan Jabatan Berbasis Web

Ryan Andikawidi Purnama Putra

Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM)

Jl Majapahit 605 Pedurungan, Jawa Tengah, telp. (024) 6723456,

e-mail: ryanandika.inf@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 September 2024

Received in revised form

Accepted 23 October 2024

Available online 24 December 2024

ABSTRACT

The Web-based Task and Position Workload Assessment Recommendation Information System is a system that is a development of the way workload assessment has been running conventionally. However, with this conventional work, problems are found, among others, the lack of accuracy of the data presented for the recommendation of workload assessment results causes policy determination to be less targeted, the inequality of the workload of each position in an organization causes an unhealthy work environment, resulting in social jealousy and workload assessment using Microsoft Office Excel requires a very long processing time and the ability of less reliable human resources causes prone to data errors.

The author considers it necessary to modernize the existing conventional system in a web-based system. This research uses a questionnaire method in collecting data, data filling is carried out in Web media, where data fillers are given access by the admin to input their respective workload data. This web-based task and position workload assessment recommendation information system is still a pilot system where in its current operation it is still within the scope of the staff and is still fixated on average activities, so that if faced with the intensity of complex activities, it will experience obstacles.

Broadly speaking, this system can make accurate recommendation data so that policies decided by leaders are right on target, support the creation of a conducive work environment due to decision making by leaders who are right on target and speed up the workload assessment processing time even though it is done by human resources with limited abilities.

Keywords: Recommendation, Workload, Web, Questionnaire

Abstrak

Sistem Informasi Rekomendasi Penilaian Beban Kerja Tugas dan Jabatan Berbasis Web merupakan suatu sistem yang bersifat pengembangan dari cara penilaian beban kerja yang selama ini telah berjalan secara konvensional. Namun dengan pengerjaan konvensional tersebut, didapati permasalahan antara lain kurangnya keakuratan data yang disajikan guna rekomendasi hasil penilaian beban kerja menyebabkan penentuan kebijakan menjadi kurang tepat sasaran, ketimpangan beban kerja tiap jabatan di dalam satu organisasi menyebabkan lingkungan pekerjaan yang kurang sehat, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial serta penilaian beban kerja menggunakan *Microsoft Office Excel* membutuhkan waktu pengerjaan yang sangat lama dan kemampuan SDM yang kurang handal menyebabkan rawan kesalahan data.

Penulis menganggap perlu untuk memodernisasi sistem konvensional yang ada dalam suatu sistem berbasis *web*. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan datanya, pengisian data dilakukan dalam media *Web*, dimana pengisi data diberikan akses oleh admin untuk menginput data beban kerjanya masing-masing. Sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis *web* ini masih berupa rintisan sistem dimana dalam pengoperasionalannya sekarang masih dalam lingkup staf dan masih terpaku pada kegiatan yang bersifat rata-rata, sehingga apabila dihadapkan pada intensitas kegiatan yang kompleks, nantinya akan mengalami kendala.

Secara garis besar sistem ini dapat membuat data rekomendasi yang akurat agar kebijakan yang diputuskan oleh pimpinan tepat pada sasaran, mendukung penciptaan lingkungan kerja kondusif dikarenakan pembuatan keputusan oleh pimpinan yang tepat sasaran serta mempercepat waktu pengerjaan penilaian beban kerja walaupun dikerjakan oleh SDM dengan kemampuan yang terbatas.

Kata kunci : Rekomendasi, Beban Kerja, *Web*, Kuesioner

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kodam IV/Diponegoro khususnya Spersdam merupakan unit kerja yang didasarkan pada fungsi hierarki staf, dimana fungsi utama merupakan fungsi administrasi. Jenis pekerjaan pada setiap jabatan sangat beragam dan berbeda jenisnya serta berbeda pula beban pekerjaannya. Di dalam keanekaragaman jenis beban kerja tersebut, tentunya diperlukan suatu tata organisasi yang tepat dan ideal, baik dari segi jumlah personel yang mengawaki maupun dari kemampuan personal masing-masing personel tersebut dalam menyelesaikan suatu tugas dalam jabatannya. Tugas dalam jabatan tersebut tidak sama antara jabatan satu dengan jabatan yang lainnya, karena sesuai dengan indeks jabatan yang ada pada buku organisasi dan tugas.

Pengembangan organisasi khususnya Spersdam apabila terjadi *work load* yang sangat tinggi haruslah didasarkan kepada pertimbangan ketepatan postur (*Right Sizing*) sehingga penambahan personel dapat diatur sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan didasarkan pada beban pekerjaannya. Dari hal ini tentunya disadari bahwa organisasi yang tidak ideal dapat menjadi pemicu suatu jabatan mengemban beban pekerjaan yang terlalu tinggi, di lain hal pada jabatan yang lain namun masih dalam satu organisasi, beban pekerjaan sangatlah sedikit. Ketimpangan yang seperti ini seringkali menimbulkan lingkungan pekerjaan yang kurang sehat apabila ditinjau dari segi sosial dan koordinasi kerja.

Beberapa permasalahan di atas membuat peneliti merasa perlu untuk mengangkat hal tersebut menjadi suatu obyek penelitian. Dimana aspek-aspek yang ada saling terkait sehingga sangat berimplikasi pada pelaksanaan tugas per jabatan dan berimbas pada ketimpangan sosial di lingkungan kerja. Efek negatif tersebut perlu segera mendapat penyelesaian, beban kerja per jabatan harus dihitung secara matematis dan didapati hasil berupa angka yang tepat untuk nantinya dapat direkomendasikan untuk dikaji menjadi kebijakan yang akan menentukan kelanjutan jabatan tersebut, apakah akan dipertahankan, ditambah personelnnya, dikurangi, dikembangkan organisasinya atau bahkan dihapus seluruhnya. Keakuratan data yang disajikan guna rekomendasi tersebut terkadang kurang akurat, sehingga penentuan kebijakan berdasarkan rekomendasi tersebut menjadi kurang tepat dan cenderung tidak pada sasarannya.

Metode yang tepat dalam penilaian beban kerja tersebut adalah metode pendekatan tugas per tugas jabatan, dimana dengan metode ini pendekatan penilaian yang digunakan melalui perhitungan beban kerja pada jabatan yang hasil kerjanya abstrak atau beragam/banyak jenisnya. Seluruh jenis jabatan dapat dinilai dengan metode pendekatan ini, dikarenakan metode pendekatan ini menilai suatu jabatan didasarkan atas apa yang dikerjakan di lapangan/tempat kerja. Metode ini dilaksanakan melalui kuesioner, wawancara dan pengamatan langsung terhadap kinerja tiap jabatan dan dirangkum menjadi uraian jabatan sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Jenis pekerjaan tersebut namun masih

tetap mengacu pada tugas rutin, tugas pokok, tugas penunjang dan tugas tambahan guna mendukung tercapainya tugas pokok jabatan maupun tugas pokok organisasi.

Dengan adanya permasalahan dan metode pendekatan di atas, peneliti telah melaksanakan studi kasus di Spersdam IV/Diponegoro dan telah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pokok yang ada untuk diketemukan solusi guna merumuskan suatu sistem yang mampu mempermudah dalam membuat penilaian beban kerja yang mudah dan fleksibel. Untuk itu, peneliti akan merumuskan dan membuat suatu produk dengan judul sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis *web* [1] dan menggunakan aplikasi Adobe Dreamviewer CS5 [2] dengan Pemrograman PHP & MySQL [3] dengan studi kasus di Spersdam IV/Diponegoro dengan menggunakan metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yang didasarkan pada pendekatan tugas per tugas jabatan melalui uraian tugas beserta jumlah beban kerja untuk setiap tugas, waktu penyelesaian tugas dan jumlah waktu kerja efektif.

Identifikasi Masalah

Adapun hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Kurangnya keakuratan data yang disajikan guna rekomendasi hasil penilaian beban kerja menyebabkan penentuan kebijakan menjadi kurang tepat sasaran.
- b. Ketimpangan beban kerja tiap jabatan di dalam satu organisasi menyebabkan lingkungan pekerjaan yang kurang sehat, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial.
- c. Penilaian beban kerja menggunakan Microsoft Office Excel membutuhkan waktu pengerjaan yang sangat lama dan kemampuan SDM yang kurang handal menyebabkan kesalahan data.

Perumusan Masalah

- a. Bagaimana menyajikan data rekomendasi yang akurat agar kebijakan yang diputuskan pimpinan tepat sasaran?.
- b. Bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sebagai dampak dari ketimpangan beban kerja yang berbeda beda?
- c. Bagaimana cara mempercepat waktu pengerjaan penilaian beban kerja namun tetap dihadapkan kemampuan SDM yang terbatas?

Pembatasan Masalah

- a. Penulis hanya meneliti sistem penilaian beban kinerja dengan skala perhitungan didasarkan pada uraian kegiatan tugas rutin, tugas pokok, tugas penunjang dan tugas tambahan yang disesuaikan dengan standar kemampuan rata-rata setiap personel yang menjabat dihadapkan dengan skala intensitas pelaksanaan tugas tersebut.
- b. Perancangan sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja menggunakan bahasa memprograman PHP dengan proses yang terdiri dari menu pilihan satuan dan jabatan, pengisian beban kerja, rekap beban kerja perorangan, rekap beban kerja satuan serta laporan rekomendasi dengan MySQL sebagai databasenya, sedangkan tampilannya saat dioperasikan menggunakan media Google Chrome.
- c. Bentuk output dari sistem ini adalah rekomendasi yang didasarkan pada persentase hasil penilaian beban kerja, dimana nantinya rekomendasi tersebut akan disajikan kepada pimpinan untuk menentukan arah kebijakan selanjutnya terhadap suatu jabatan atau organisasi.

Tujuan Penelitian

- a. Membuat data rekomendasi yang akurat agar kebijakan yang diputuskan oleh pimpinan tepat pada sasaran.
- b. Mendukung penciptaan lingkungan kerja kondusif dikarenakan pembuatan keputusan oleh pimpinan yang tepat sasaran.
- c. Mempercepat waktu pengerjaan penilaian beban kerja walaupun dikerjakan oleh SDM dengan kemampuan yang terbatas.

Manfaat Penelitian.

a. Manfaat teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempercepat dan menjaga keakuratan data serta memudahkan proses dalam penilaian beban.

b. Manfaat praktis.

1. Bagi peneliti.

Mempertajam pe-ngetahuan dan menambah pemahaman baru mengenai bagaimana cara merancang sebuah sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja yang efisien dan akurat sebagai bentuk im-plementasi ilmu pe-ngetahuan praktek maupun teori.

2. Bagi akademik.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan referensi studi di perpustakaan kampus serta memberikan manfaat guna bagi mahasiswa/mahasiswi lain dalam penelitian yang lebih lanjut.

3. Bagi Spersdam IV/Diponegoro.

Sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja diharapkan mampu memberikan masukan sumbangan pemikiran dalam menciptakan *software* alat kerja yang efisien.

2. LANDASAN TEORI

Deskripsi Teoritik

a. Sistem Informasi.

Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai kumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi atau merekomendasikan untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi [4].

Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal rumit dan menciptakan produk baru. Sistem informasi berisi informasi tentang orang-orang, tempat dan hal-hal penting di dalam organisasi atau di lingkungan sekelilingnya.

Ada tiga aktivitas di dalam sistem informasi akan memproduksi informasi yang dibutuhkan organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, menganalisis permasalahan dan menciptakan produk baru.

Aktivitas tersebut adalah *input*, proses dan *output*. *Input* merekam atau mengumpulkan data mentah dari dalam maupun luar organisasi. Pemrosesan mengubah data *input* mentah ini menjadi bentuk yang berarti. *Output* mengirimkan informasi yang telah diproses tersebut ke orang-orang yang akan menggunakan atau kepada aktivitas yang akan menggunakan informasi tersebut. Sistem informasi juga memerlukan umpan balik yang merupakan *output* yang dikembalikan ke anggota organisasi yang tepat untuk mengevaluasi atau mengoreksi tahapan *input*.

b. Penilaian Beban Kerja Tugas dan Jabatan.

Beban kerja atau workload adalah penentuan besar beban pekerjaan yang ditanggung oleh seorang personel dibanding dengan beban kerja dalam situasi dan kondisi normal dan hasilnya digunakan untuk menentukan kuantitas serta kualitas personel yang diperlukan guna menetapkan sistem dan prosedur pelaksanaan tugas [5].

Sedangkan secara harfiah Penilaian Beban Kerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur besarnya beban kerja satuan kerja/unit organisasi yang hasil

ukurannya dinyatakan dalam persentase Indeks Beban Kerja (IBK). Nilai IBK tersebut, merupakan indikator yang memberi gambaran tentang tingkat efisiensi dan efektivitas Satker/unit organisasi bersangkutan [5].

Tugas adalah suatu satuan jenis pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, sedangkan jabatan adalah sekelompok tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang merupakan suatu keseluruhan [5].

Dalam penilaian dan perhitungan beban kerja di TNI Angkatan Darat dapat digunakan empat metode pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik unit kerja masing-masing

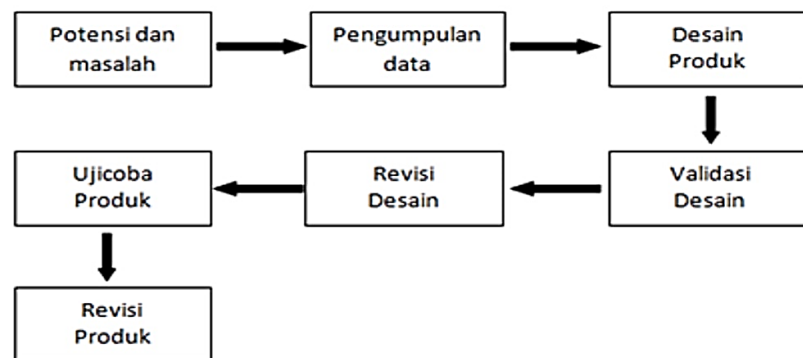
3. METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan [6] yaitu pengembangan perangkat sistem untuk menilai beban kerja tugas kegiatan rutin, pokok dan tambahan kepada personel di lingkungan Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip serta memberikan rekomendasi dari beban kerja yang didapatkan.

Prosedur Pengembangan

Dalam hal prosedur penelitian pengembangan [7], mengungkapkan bahwa R&D tersusun dalam 7 langkah penelitian sebagai berikut:



Selanjutnya, untuk dapat memahami tiap langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah.

Potensi yang ada di Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip memiliki kegiatan secara rutin setiap tahun untuk melakukan penilaian beban kerja kepada semua personel dan organisasinya. Masalah timbul karena sampai saat ini belum memiliki sistem yang dapat memberikan penilaian beban kerja dan saran rekomendasi secara efektif dan efisien.

b. Mengumpulkan Informasi.

Pengamatan awal pada permasalahan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam pembahasan aplikasi melalui wawancara. Penulis juga melakukan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji untuk menemukan konsep – konsep atau landasan – landasan teoritis yang memperkuat produk yang akan dihasilkan melalui sumber – sumber antara lain buku, jurnal, hasil karya penelitian orang lain dari internet

c. Desain Produk.

Membuat desain sistem informasi produk dengan membuat flowchart, desain arsitektur, data flow diagram, desain basis data, normalisasi, entity relational diagram, user interface.

d. Validasi Desain.

Melakukan uji validasi sistem informasi melalui penilaian pakar sampai desainnya dinyatakan valid.

e. Perbaikan Desain.

Melakukan perbaikan terhadap desain sistem informasi yang disarankan oleh pakar, jika masih ditemukan kekurangan, akan diperbaiki sesuai petunjuk oleh pakar.

Uji Coba Produk.

Setelah desain sistem dinyatakan valid oleh pakar, kemudian dibuat program aplikasi sistem penilaian beban kerja. Produk aplikasi selanjutnya akan diuji lapangan oleh calon user di lingkungan Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip sampai dinyatakan baik atau efektif.

f. Revisi Produk.

Setelah pengujian produk berhasil, selanjutnya produk tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Dalam operasinya, produk baru tersebut tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini didasarkan atas proses perhitungan dan pelaporan di Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip. Dalam penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahap yang harus dilakukan berupa membuat desain uji coba, dan mengetahui latar belakang yang berkaitan dengan Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip Semarang.

a. Desain Uji Coba.

Desain ujicoba ini digunakan untuk memperoleh data secara lengkap yang dapat digunakan sebagai bahan revisi produk yang dihasilkan.

b. Obyek Penelitian.

Pabandya Binpers Spersdam IV/Dip dimana tugas dan tanggung jawabnya melaksanakan pembinaan personel militer meliputi aspek komposisi, kualitas dan kuantitas serta menyelenggarakan pembinaan personel PNS.

c. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang terdiri dari jumlah kegiatan tugas rutin, pokok dan tambahan yang dilakukan setiap hari selama satu tahun.

Dalam Flow of Document Sistem Lama uraian prosedur adalah sebagai berikut:

1. Personel memberikan biodata personel kepada operator untuk di simpan dalam arsip.
2. Operator memasukan biodata personel dan penilaian kegiatan yang dilakukan setiap hari selama satu tahun dalam bentuk beban kerja baik tugas rutin, tugas pokok dan tugas tambahan.
3. Penilaian beban kerja secara rutin akan menghasilkan rekomendasi yang disimpan, diarsip dan dilaporkan kepada pimpinan.
4. Pimpinan akan memberikan putusan rekomendasi yang akan diambil untuk diberikan kepada personel untuk diarsip.

Data Flow of Document Sistem Baru uraian prosedur adalah sebagai berikut:

1. Personel memberikan biodata personel kepada operator untuk di simpan dalam database.
2. Admin memasukan biodata personel dan penilaian kegiatan yang dilakukan setiap hari selama satu tahun menggunakan aplikasi penilaian beban kerja dalam bentuk beban kerja baik tugas rutin, tugas pokok dan tugas tambahan dalam database.
3. Penilaian beban kerja secara rutin akan menghasilkan rekomendasi yang dihasilkan secara otomatis dan tersimpan dalam database, diarsip dan dilaporkan kepada pimpinan.
4. Pimpinan akan memberikan putusan rekomendasi yang sebelumnya disimpan dalam database selanjutnya akan diambil untuk diberikan kepada personel untuk diarsip.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pencapaian Tujuan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, bahwasanya apabila dihadapkan dengan tujuan awal dilaksanakan penelitian, maka tercapailah beberapa poin sebagai berikut:

- a. Data Rekomendasi.
Pembuatan data rekomendasi beban kerja telah mampu disajikan dengan akurat. Dimana data tersebut sangat membantu pimpinan dalam merumuskan kebijakan yang akan diambil terhadap personel, staf maupun organisasi. Kebijakan yang tepat sangat berbanding lurus dengan tujuan organisasi yang tepat pada sasaran.
- b. Lingkungan Kerja.
Dengan adanya kebijakan yang tepat sasaran, secara otomatis akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, hal ini diindikasikan dengan pemerataan beban kinerja setiap personel dihadapkan dengan tugas rutin, pokok dan tambahan yang dibebankan terhadap masing-masing personel.
- c. Sumber Daya Manusia.
Walaupun glo-balisasi teknologi telah maju kian pesat, namun tetap saja terdapat generasi-generasi lama yang kurang dapat dengan mudah memahami perkembangan teknologi. Namun dengan adanya sistem ini, dengan dibekali sedikit pemahaman pengoperasian, sumber daya manusia yang kurang memahami cara konvensional pun akan dengan mudah mengoperasikannya.

Hasil Pengembangan

Setelah melalui tahap-tahap pembuatan system, maka diperoleh suatu system informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis Web studi kasus di Spersdam IV/Diponegoro. Sebagaimana telah dijabarkan model tampilan pada bab sebelumnya, secara garis besar produk telah mampu mencapai ekspektasi apabila ditinjau dari tujuan dan manfaat. Pentahapan pengembangan antara lain:

- a. Pengidentifikasian masalah.
Dalam pentahapan awal pengembangan, mekanisme penilaian beban kerja memang sudah ada, namun berjalan menggunakan system yang manual yaitu dengan *Microsoft Office Excel* dan dikerjakan oleh berbagai jenis sumber daya manusia dengan kemampuan pemahaman yang berbeda-beda. Dari hal tersebut, penulis merasa perlu untuk membuat efisiensi pengerjaan penilaian beban kerja dengan studi kasus di Spersdam IV/Diponegoro.
- b. Pengumpulan data.
Data yang dikumpulkan adalah referensi dan kuesioner terhadap personel di Spersdam IV/Diponegoro. Seluruh data dihimpun untuk dijadikan bekal dalam penyusunan system dengan selalu menerima bimbingan dari dosen pembimbing.
- c. Bimbingan dan Pembuatan Sistem.
Dalam proses pembuatan produk seringkali mengalami kesulitan, data pendukung yang ada harus menggali ulang lagi demi tersusunnya system yang komprehensif dan setiap kesulitan selalu dapat tertangani hingga uji validasi system.
- d. Validasi Sistem.
Pada tahapan ini, validasi system berjalan dengan sangat baik, walaupun dengan sedikit revisi mengenai redaksi penulisan saja. Dan dari revisi tersebut didapatkan produk yang sudah dapat dipergunakan.

Pembahasan Produk Akhir

menyebutkan bahwa format sedikit berbeda dari buku pedoman yang ada, namun tidak perlu harus disesuaikan dikarenakan penyesuaian terhadap program computer memang harus seperti yang telah disajikan. Revisi produk hanya perihal penentuan password akun yang mudah ditebak untuk dapatnya dibuat lebih rumit.

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan Tentang Produk

- a. Dalam pelaksanaan validasi sistem oleh penguji internal, perancangan dan desain output mendapatkan skala nilai yang tertinggi, sedangkan indikator dengan nilai terendah terdapat pada bentuk normalisasi dan DFD. Secara keseluruhan, jumlah skor yang didapat adalah 30, dimana apabila dikonversikan terhadap kriteria penilaian adalah mendapat kriteria “baik”.
- b. Pada pelaksanaan validasi sistem oleh user, terdapat 4 indikator dengan kriteria nilai tertinggi dan 4 indikator dengan kriteria nilai terendah, diantaranya adalah DFD, database, desain input dan desain output. Secara keseluruhan, jumlah skor yang didapat adalah 30, dimana apabila dikonversikan terhadap kriteria penilaian adalah mendapat kriteria “baik”.

Keterbatasan Hasil Penelitian

- a. Sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis *web* ini masih berupa rintisan sistem dimana dalam pengoperasionalannya masih dalam lingkup dua staf.
- b. Sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis *web* masih terpaku pada kegiatan yang bersifat rata-rata, apabila dihadapkan pada intensitas kegiatan yang kompleks, nantinya akan mengalami kendala dalam pengisiannya.

Saran

- a. Pengembangan selanjutnya sistem informasi rekomendasi penilaian beban kerja tugas dan jabatan berbasis *web* ini diharapkan nantinya cakupan organisasi/staf akan lebih diperluas.
- b. Dalam model pengisian intensitas kegiatan, seyogyanya dapat mewadahi pengisian intensitas yang lebih kompleks dan berubah ubah serta tidak konsisten.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dewanto, I. Joko. (2006). Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Andi, Madcoms. (2010). “Kupas Tuntas Adobe Dreamviewer CS5 dengan Pemrograman PHP & MySQL”. Yogyakarta : Andi.
- [3] Enterprise, Jubile. (2017). “Mengenal Pemrograman PHP 7 Database”. Yogyakarta : P.T. Elek Media Komputindo.
- [4] Laudon, Kenneth C., & Laudon, Jane P. (2007). Sistem Informasi Manajemen. Edisi Ke-10. Terjemahan Christian Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat
- [5] Kasad. (2016). “Pedoman Penilaian Beban Kerja di Lingkungan TNI AD”. Jakarta : TNI AD.
- [6] Haryati.Sri. (2012). “Research and Development (RnD) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan”. Semarang : Informatika.
- [7] Borg, W. R. and M. D. Gall. (1989). Educational Research: An Introduction. Fifth Edition. New York and London: Longman Castignetti